BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program Metode Tahfiz Al Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT menggunakan metode yanbu`a sebagai pengantar belajar membaca al Quran. Selanjutnya, pesantren memberikan kebebasan dalam memilih metode menambah hafalan. Metode yang banyak digunakan dalam menambah hafalan antara lain; 1) metode *tikrar*; 2) *yaqra'*; 3) *tasmi'*; 4) *kitabah*. Terdapat tawaran metode dari pesantren untuk menambah hafalan, yang peneliti sebut dengan metode campuran (*mix method*). Selanjutnya metode *talaqqi bil musyafahah*, metode yang merujuk pada kegiatan penyeteran hafalan. Evaluasi hafalan menggunakan metode terminalan. *Terminalan* dilakukan pada interval seperempat, setengah, tiga perempat, dan satu juz. Untuk interval 10, 20 dan 30 juz, peserta didik wajib melakukan *tasmi'* menggunakan penguat suara, dan dilaksanakan dalam satu majlis.

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an menggunakan metode iqra` sebagai pengantar belajar membaca al Quran. Penambahan hafalan menggunakan metode *tikrar*, *tasmi'* dan *yaqra'*. Metode penyeteran hafalan mirip dengan Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT yakni menghadap kepada pendidik secara langsung. Terdapat metode khusus untuk mempermudah dan

mempercepat hafalan, yakni metode habituasi yang mengintegrasikan kegiatan sehari-hari dengan al Quran. Evaluasi hafalan menggunakan metode *murajaah* di kelas. Terdapat kegiatan munaqasah yang mengharuskan peserta didik membuat rekaman video hafalan 30 juz, dan laksanakan di dalam shalat dengan bertindak sebagai imam.

2. Perbedaan Metode Tahfiz Al Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an

Metode tahfiz yang terdapat di Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT lebih mengedepankan bimbingan dan pengawasan secara langsung dan intensif kepada peserta didik. Sedangkan metode tahfiz yang terdapat di Pesantren Hamalatul Qur'an lebih menonjolkan pada pembiasaan kegiatan padat yang harus dijalankan dan diikuti oleh para peserta didik.

3. Implikasi Metode Tahfiz Al Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an

Implikasi metode dan program pembelajaran tahfiz di Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan, yang sesuai dengan *makharijul huruf* dan ilmu tajwid. Program pembelajaran fokus pada kuatnya hafalan, bukan kecepatan dalam menyelesaikan hafalan.

Adapun implikasi metode dan program pembelajaran tahfiz di Pesantren Hamalatul Qur'an dapat meningkatkan efisiensi waktu. Peserta didik dapat menyelesaikan hafalan al Quran dalam waktu yang relatif singkat yakni sekitar 6 sampai 12 bulan. Selain itu, terdapat kegiatan rutin seperti *fashahah*, yang berfungsi menjaga kualitas bacaan al Quran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis dari hasil penelitian ini mencakup beberapa hal, antara lain: (1) Implikasi atas bidang keilmuan berhubungan dengan kontribusi hasil penelitian ini bagi perkembangan ilmu pendidikan. (2) Implikasi pada penelitian selanjutnya, dapat melakukan pengkajian yang lebih mendalam lagi, semisal mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik dalam menghafal al Quran.

2. Implikasi Praktis

Implikasi pada kebijakan yang harus dilakukan oleh pesantren, agar metode-metode yang digunakan Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an dapat meningkatkan efektivitas metode hafalan mereka, sehingga peserta didik dapat menghafal al Quran dengan lebih baik, cepat, dan tetap menjaga kualitas hafalan. Diterapkannya integrasi metode, evaluasi dan penyesuaian berkala dan pemanfaatan teknologi. Implikasi pada praktek menunjukkan bahwa meskipun metode yang digunakan berbeda, baik di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT maupun di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, keduanya memiliki tujuan yang sama untuk memastikan peserta didik dapat menghafal al Quran dengan baik dan benar.

C. Saran

1. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember

a. Meningkatkan Manajemen Waktu

Pertimbangkan untuk menambah sesi hafalan atau memperpanjang waktu yang diizinkan untuk menghafal setiap hari. Hal ini dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam mengatur waktu untuk menghafal dan menyetorkan hafalan kepada pendidik.

b. Mengurangi Ketergantungan pada Pendidik

Latih peserta didik untuk melakukan *self-assessment* dan *peer-review* dalam kelompok kecil sebelum menyetorkan hafalan kepada pendidik. Ini akan mengurangi ketergantungan langsung pada pendidik dan memberikan peserta didik sebuah kepercayaan diri dalam hafalan mereka.

c. Memantau Kemajuan dengan Lebih Efektif

Implementasikan teknologi seperti aplikasi hafalan al Quran yang memungkinkan peserta didik dan pendidik memantau kemajuan hafalan secara *real-time*. Aplikasi ini dapat memberikan *feedback* otomatis mengenai kesalahan dan area yang perlu diperbaiki.

d. Meningkatkan Motivasi

Adakan sesi motivasi secara rutin dengan mengundang para *huffaz* terkenal untuk berbagi pengalaman dan inspirasi. Berikan penghargaan dan pengakuan atas pencapaian kecil maupun besar untuk meningkatkan semangat belajar para peserta didik.

e. Mengatasi Kelemahan Ingatan

Terapkan metode seperti *spaced repetition* atau pengulangan dengan interval waktu tertentu untuk membantu peserta didik mempertahankan hafalan mereka lebih lama.

f. Meningkatkan Konsentrasi

Buat lingkungan belajar yang kondusif dan minim gangguan selama sesi hafalan. Pertimbangkan penggunaan teknik *mindfulness* atau latihan konsentrasi sebelum memulai hafalan.

2. Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

a. Mengatasi Kelelahan dan Keterbatasan Pemahaman

Atur jadwal kegiatan yang lebih seimbang dengan memberikan waktu istirahat yang cukup. Implementasikan teknik pembelajaran yang berfokus pada pemahaman sebelum menghafal, seperti tafsir singkat atau konteks ayat.

b. Menjaga Motivasi dan Kesadaran

Adakan program *mentoring*, di mana peserta didik yang lebih senior atau yang telah berhasil menghafal 30 juz dapat membimbing dan memotivasi peserta didik baru. Sosialisasikan manfaat jangka panjang dari menghafal al Quran secara lebih intensif.

c. Mengelola Pengaruh Negatif

Buat program kerjasama antar peserta didik dengan visi yang sama untuk mendukung satu sama lain. Adakan sesi pembinaan karakter yang berfokus pada pentingnya menjaga lingkungan positif.

d. Menyesuaikan Program dengan Kemampuan Intelektual yang Berbeda

Personalisasikan program hafalan berdasarkan kemampuan individu. Berikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang memerlukan, seperti sesi bimbingan tambahan atau metode pembelajaran yang berbeda.

Selain saran-saran terhadap dampak dari penggunaan metode-metode menghafal al Quran, terdapat saran-saran lain juga yang menurut peneliti perlu untuk didiskusikan dan diterapkan, antara lain:

1. Integrasi Metode

Kombinasikan aspek positif dari kedua metode, seperti menggunakan metode *talaqqi bil musyafahah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dan metode habituasi untuk mempercepat proses hafalan dan memastikan hafalan melekat dalam kegiatan sehari-hari.

2. Evaluasi dan Penyesuaian Berkala

Lakukan evaluasi rutin terhadap metode yang diterapkan dan buat penyesuaian berdasarkan *feedback* dari peserta didik dan pendidik untuk meningkatkan efektivitas program.

3. Pemanfaatan Teknologi

Gunakan aplikasi dan alat digital untuk membantu proses hafalan, pemantauan kemajuan, dan evaluasi. Teknologi ini juga dapat digunakan untuk mengadakan sesi hafalan virtual dan evaluasi jarak jauh.